

TESIS
ANALISIS PRODUKSI DAN KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN
KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN TABALONG



NANA IRIANI

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026

**ANALISIS PRODUKSI DAN KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN
KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN TABALONG**

**NANA IRIANI
NIM 2320524320022**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian – Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nana Iriani

Nomor Induk Mahasiswa : 2320524320022

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian

Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul : “Analisis Produksi dan Pendapatan Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Tabalong” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Nana Iriani in black ink.

Nana Iriani
NIM 2320524320022

RINGKASAN

NANA IRIANI. Analisis Produksi dan Kelayakan Usaha Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Tabalong. Di bawah bimbingan Yusuf Azis dan Muhammad Fauzi.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis struktur biaya dan pendapatan serta menilai kelayakan finansial usaha perkebunan kopi robusta di Kabupaten Tabalong. Lokasi terpilih untuk pengambilan data meliputi Desa Teratau (Kecamatan Haruai), Desa Santuun (Kecamatan Muara Uya), dan Desa Garagata (Kecamatan Jaro). Ketiga desa tersebut merupakan sentra pengembangan tanaman kopi Robusta di Kabupaten Tabalong. Metode analisis yang digunakan adalah dengan kriteria investasi meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Break Even Point* (BEP) dengan tingkat suku bunga acuan sebesar 8,90%. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang dianalisis secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan struktur biaya di ketiga lokasi terdiri atas biaya alat dan bahan, tenaga kerja, pupuk, serta obat-obatan dan herbisida, dengan pengeluaran terbesar terjadi pada tahun pertama akibat besarnya biaya investasi awal. Pendapatan diperoleh melalui tiga saluran pemasaran yaitu buah segar, kopi kupas, dan biji kering, di mana penjualan biji kering secara konsisten memberikan nilai pendapatan tertinggi di ketiga lokasi. Seluruh lokasi penelitian memiliki nilai NPV positif, IRR lebih besar dari tingkat suku bunga acuan, serta B/C Ratio lebih dari 1, sehingga usaha perkebunan kopi robusta di ketiga lokasi dinyatakan layak secara finansial. Untuk memastikan perbandingan yang setara, seluruh nilai finansial absolut dinormalisasi ke satuan per hektar (Ha) berdasarkan rata-rata luas lahan masing-masing lokasi (Garagata 0,95 Ha, Teratau 1,00 Ha, Santuun 0,5625 Ha). Desa Teratau menunjukkan kinerja finansial terbaik dengan NPV sebesar Rp 97.134.295/Ha, IRR sebesar 97,07%, B/C Ratio sebesar 6,913, dan BEP dicapai pada tahun ke-3,1. Desa Garagata berada di posisi kedua dengan NPV sebesar Rp 54.565.903/Ha, IRR sebesar 32,91%, B/C Ratio sebesar 2,486, dan BEP pada sekitar tahun ke-4,3, sedangkan Desa Santuun memiliki NPV sebesar Rp 8.220.562/Ha, IRR sebesar 23,07%, B/C Ratio sebesar 1,831, dan BEP pada tahun ke-5,6. Perbedaan kinerja antar lokasi dipengaruhi oleh kondisi biofisik lahan, skala usaha, volume produksi, efisiensi biaya, serta intensitas pemeliharaan tanaman yang diterapkan di masing-masing wilayah.

Kata kunci: kopi robusta, kelayakan finansial, *NPV*, *IRR*, *B/C Ratio*, *payback period*

SUMMARY

Iriani, Nana. Analysis of Production and Feasibility of Robusta Coffee Plantation Business in Tabalong Regency. Supervised by Yusuf Azis and Muhammad Fauzi.

This study aims to analyze the cost and revenue structure and to assess the financial feasibility of robusta coffee plantation business in Tabalong Regency. Three sites were purposively selected for data collection, namely Teratau Village (Haruai District), Santuun Village (Muara Uya District), and Garagata Village (Jaro District), all of which constitute the principal centers of Robusta coffee development in Tabalong Regency. The analysis employed investment feasibility criteria, comprising Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost *Ratio* (B/C *Ratio*), and Break Even Point (BEP), with a benchmark interest rate of 8.90%. Both primary and secondary data were used and analyzed quantitatively.

The findings reveal that the cost structure across the three sites comprises equipment and materials, labor, fertilizer, as well as pesticides and herbicides, with the highest expenditure incurred in the first year owing to substantial initial investment costs. Revenue was derived from three marketing channels, namely fresh cherries, peeled coffee, and dried beans, with dried bean sales consistently yielding the highest revenue across all sites. All study sites recorded a positive NPV, an IRR exceeding the benchmark interest rate, and a B/C *Ratio* greater than one; accordingly, the robusta coffee plantation business at all three sites was deemed financially feasible. To ensure equitable comparison, all absolute financial values were normalized on a per-hectare (Ha) basis according to the average landholding of each site (Garagata 0.95 Ha, Teratau 1.00 Ha, Santuun 0.5625 Ha). Teratau Village exhibited the strongest financial performance, with an NPV of IDR 97,134,295/Ha, an IRR of 97.07%, a B/C *Ratio* of 6.913, and a BEP attained in year 3.1. Garagata Village ranked second, with an NPV of IDR 54,565,903/Ha, an IRR of 32.91%, a B/C *Ratio* of 2.486, and a BEP at approximately year 4.3, whereas Santuun Village recorded an NPV of IDR 8,220,562/Ha, an IRR of 23.07%, a B/C *Ratio* of 1.831, and a BEP in year 5.6. The performance disparities among sites are attributable to the biophysical conditions of the land, business scale, production volume, cost efficiency, and the intensity of crop maintenance practices applied in each area.

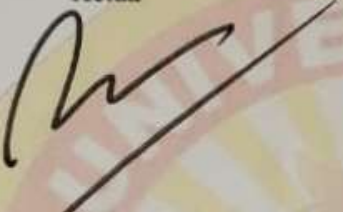
Keywords: robusta coffee, financial feasibility, NPV, IRR, B/C *Ratio*, payback period

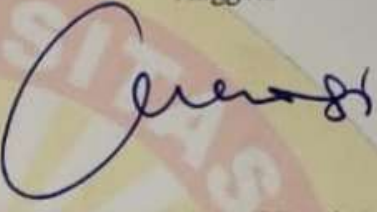
Judul : Analisis Produksi dan Kelayakan Usaha Perkebunan Kopi Robusta di
Kabupaten Tabalong
Nama : Nana Iriani
NIM : 2320524320022

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota


Dr. Ir. Yusuf Azis., M.Sc.
NIP 19630524 198903 1 003


Dr. Ir. Muhammad Fauzi., MP.
NIP 19631026 199003 1 003

Diketahui

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat


Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.
NIP 19640314 198903 1 004


Prof. A. Rihallu Saady, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D, IPM.
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus : 18 April 2026

Tanggal Wisuda :

SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 017/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

NANA IRIANI

Dengan Judul Tesis :

Analisis Produksi dan Kelayakan Usaha Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Tabalong

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 9 Juni 2026

a.n. Dekan

Wakil Sekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP. 07308071998031003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan baik. Adapun Judul dari proposal penelitian ini adalah: “*Analisis Produksi Dan Pendapatan Perkebunan Kopi Robusta Di Kabupaten Tabalong*” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian.

Dalam penyelesaian penelitian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada:

1. Allah SWT
2. Ayah bundaku atas segala Do’a dan karomahnya dalam seluruh bagian hidupku.
3. Seluruh Dosen dan *Staff* Magister Ekonomi Pertanian atas segala ilmu dan pengalamannya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2026

Penulis,

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Tanjung Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dan beragama Islam. Penulis menikah dengan Pahriani dan dikaruniai seorang putri bernama Metania Lestari Alifiana. Penulis beralamat di Jalan Pembangunan, Kelurahan Tanta, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Tanjung 9 pada tahun 1990, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tanjung dan lulus pada tahun 1993, serta menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Tanjung pada tahun 1996. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai dan berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada tahun 2015.

Penulis memulai karier sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak tahun 2007 di Dinas Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tabalong sebagai Petugas Lapangan. Seiring berjalannya waktu, penulis terus mengalami peningkatan karier hingga dipercaya menjabat sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Pengendalian dan Perlindungan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tabalong. Sejak Januari 2026, penulis mengemban amanah sebagai Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong. Atas dedikasi dan pengabdianya, penulis telah mendapatkan penghargaan Satya Lencana dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia pada tahun 2019.

DAFTAR ISI

	halaman
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Perkebunan Kopi	6
Pendapatan.....	8
<i>Pendapatan Total (Total Revenue / TR)</i>	<i>9</i>
<i>Pendapatan Rata-rata (Average Revenue / AR)</i>	<i>9</i>
<i>Pendapatan Marjinal (Marginal Revenue / MR).....</i>	<i>9</i>
Kajian Pustaka	10
Penelitian Terdahulu.....	12
LANDASAN TEORI.....	13
Pengertian Perkebunan Kopi	13
Unsur dalam Usaha Perkebunan.....	16
Faktor - Faktor dalam Usaha Perkebunan	19
Indikator Dalam Usaha Perkebunan.....	21
Pengertian Produksi Usaha Perkebunan.....	23
Indikator dalam Produksi Usaha Perkebunan.....	24
<i>Lahan pertanian.....</i>	<i>24</i>
<i>Tenaga Kerja.....</i>	<i>25</i>
<i>Pupuk</i>	<i>26</i>
Pendapatan Usaha Perkebunan.....	27
Fungsi Produksi	28

Keuntungan.....	29
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Perkebunan.....	30
Jenis - Jenis Pendapatan Usaha Perkebunan.....	34
<i>Pendapatan Kotor</i>	34
<i>Pendapatan Bersih</i>	34
Indikator Dalam Pendapatan Usaha Perkebunan.....	34
<i>Pendapatan Kerja Petani</i>	35
<i>Penghasilan Kerja Petani</i>	35
<i>Pendapatan Kerja Keluarga</i>	35
<i>Pendapatan Keluarga</i>	35
Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
METODE PENELITIAN	37
Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
Jenis dan Sumber Data	37
Metode Penarikan Contoh	37
Analisis Data	38
<i>Biaya tetap (Fixed cost/FC)</i>	38
<i>Biaya variabel (Variable Cost/VC)</i>	38
<i>Total cost (TC)</i>	38
<i>Biaya Per Unit Produksi (Average Cost / AC)</i>	39
<i>Pendapatan Total (Total Revenue / TR)</i>	39
<i>Pendapatan Rata-rata (Average Revenue / AR)</i>	39
<i>Pendapatan Petani (Profit, π)</i>	40
<i>Net Present Value (NPV)</i>	40
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	40
<i>Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)</i>	41
<i>Payback Period (PP)</i>	41
Definisi Operasional.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
Karakteristik Responden.....	43
<i>Usia</i>	43
<i>Jenis Kelamin</i>	44
<i>Pendidikan</i>	44
<i>Lama Berusaha Perkebunan</i>	45
<i>Usia Pohon Kopi</i>	46
<i>Luas Lahan</i>	48
<i>Jarak Tanam</i>	48
Pendapatan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Tabalong.....	49
<i>Kecamatan Jaro Desa Garagata</i>	49
<i>Kecamatan Haruai Desa Teratau</i>	55
<i>Kecamatan Muara Uya Desa Santuun</i>	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
Kesimpulan.....	68
Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Produksi dan luas areal kopi di Indonesia 2018-2023.....	1
Tabel 2. Data produksi kopi dari tahun 2017-2021.....	4
Tabel 3. Hasil penelitian terdahulu.....	12
Tabel 4. Usia petani kopi robusta Kabupaten Tabalong.....	43
Tabel 5. Jenis kelamin petani kopi robusta di Kabupaten Tabalong.....	44
Tabel 6. Pendidikan petani kopi robusta di Kabupaten Tabalong.....	45
Tabel 7. Lama berUsaha Perkebunan petani kopi robusta di Kabupaten Tabalong.....	46
Tabel 8. Sebaran petani responden menurut kategori usia tanaman kopi di Kabupaten Tabalong	47
Tabel 9. Estimasi populasi pohon kopi pada lokasi penelitian.....	47
Tabel 10. Luas lahan kebun kopi di Kabupaten Tabalong	48
Tabel 11. Jarak tanam kebun kopi di Kabupaten Tabalong	49
Tabel 12. Biaya tahunan dan pendapatan per hektar usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Jaro Desa Garagata.	51
Tabel 13. Hasil analisis finansial per hektar (NPV, IRR, B/C <i>Ratio</i>) usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Jaro Desa Garagata.	53
Tabel 14. Biaya tahunan dan pendapatan per hektar usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Haruai Desa Teratau (rerata luas lahan = 1,00 Ha).	56
Tabel 15. Hasil analisis finansial per hektar (NPV, IRR, B/C <i>Ratio</i>) usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Haruai Desa Teratau.	59
Tabel 16. Biaya tahunan dan pendapatan per hektar usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Muara Uya Desa Santuun.	62
Tabel 17. Hasil analisis finansial per hektar (NPV, IRR, B/C <i>Ratio</i>) usaha perkebunan kopi robusta di Kecamatan Muara Uya Desa Santuun.	64
Tabel 18. Perbandingan finansial per hektar (Ha) antar lokasi penelitian.....	66

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis	36
Gambar 2. Analisis BEP Kecamatan Jaro Desa Garagata.....	52
Gambar 3. <i>Break even point</i> (BEP) Kecamatan Haruai Desa Teratau	60
Gambar 4. <i>Break even point</i> (BEP) Kecamatan Muara Uya Desa Santuun.....	65
Gambar 5. Perbandingan arus kas kumulatif.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Dokumentasi lapangan.....	75